

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang dikategorikan jenis penelitian (*Field Research*) atau dapat juga disebut penelitian lapangan. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dari lapangan yang dilaksanakan pada Instansi yang berwenang yang nantinya dapat bersangkutan secara sistematis dengan sesuatu yang bersangkutan oleh peneliti. Maka dari itu penelitian di lapangan dijadikan objek yang sekiranya mampu memberikan informasi mengenai kajian penelitian. Dalam melakukan penelitian di lapangan ini memiliki tujuan yaitu peneliti mengumpulkan data data dari lapangan dan melakuka pengamatan dengan realitis yang berkaitan pada suatu fenomena yang terjadi pada masalah yang harus diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif data yang dikumpulkan berupa teks dan gambar yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta dokumen maupun data dari pendukung lainya yang dianalisis secara kualitatif.¹

Pada penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang proses penelitiannya dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan berkaitan dalam permasalahan manusia. Penelitian ini dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penelitian dengan tujuan memberikan pengertian ataupun gambaran secara sistematika yang akurat sesuai dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan fenomena yang terjadi pada penelitian.²

Penelitian kualitatif ini peneliti dijadikan peran sebagai *instrument* kunci dalam pengumpulan data, dan menafsirkan data. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data biasanya menggunakan kepustakaan terkait dengan literatur yang ada di perpustakaan seperti jurnal, buku dan yang ada kaitanya terhadap konflik yang diangkat sebagai penelitian. Dalam hal ini peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas seperti dilakukanya menganalisis dan menkontruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Dalam hal ini penulis memilih pendekatan

¹ D Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D/Sugiyono', *Bandung: Alfabeta*, 15.2010 (2018).

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, cet 10 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) <<https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=12869>>.

kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai mekanisme sewa menyewa yang berakhir dengan jual beli dalam akad ijarah pada toko alat *outdoor* Sido Adventure MIP.

B. Setting Penelitian

Lokasi penempatan penelitian yang diambil penulis untuk diteliti berada di Sido Adventure MIP yang berada di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Penulis dalam penelitian memiliki alasan tersendiri yaitu karena di lokasi tersebut merupakan tempat yang ramai dikunjungi karena di Desa Kajen tempat untuk penziarah, pelajar, santri, yang terdapat banyak pondok dan sekolah untuk belajar terutama anak madrasah atau pondok khususnya para remaja yang suka mendaki gunung akan tetapi minim atau kurang lengkapnya alat *outdoor* yang dimiliki, sehingga dengan *budget* yang rendah bisa menyewa alat *outdoor* tersebut. Maka dari itu di Sido Adventure MIP kebanyakan yang mengunjungi terutama di kalangan anak remaja dengan demikian penulis memiliki ketertarikan dengan penelitian tersebut. Penelitian ini subjek penelitiannya adalah pemilik toko Sido Adventure MIP dan sesuai data beberapa orang yang pernah menyewa alat *outdoor*. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian berkisaran 2 bulan yang dimulai 18 Februari 2023 hingga selesai.

C. Subyek Penelitian

Subjek yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu pemilik toko Sido Adventure MIP dan sesuai data beberapa orang yang pernah menyewa alat *outdoor* toko tersebut disini peneliti mewawancarai 3 penyewa yang berlokasi di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam.

D. Sumber Data

Data yang diambil dari sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan dalam suatu penelitian. Hal ini merupakan salah satu yang terpenting dalam penelitian. Dalam penyelesaian masalah pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan tujuan peneliti mengumpulkan informasi untuk merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik lisan maupun tertulis serta tergantung dari kebenaran data yang ada³.

³ Haji Pabundu Tika, Moh., Metodologi Riset Bisnis (Jakarta : Bumi Aksara, 2006) ,57. <<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=670493>>.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang dihasilkan langsung dari pihak pertama atau dari subjek penelitian, hal ini sebagai sumber data dan informasi yang akan diteliti. Pada penelitian ini penulis menggunakan cara wawancara dan observasi, dengan demikian penulis mendapatkan data melalui interview observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi dari pemilik karyawan serta yang pernah menyewa alat *outdoor* di toko *Sido Adventure MIP*.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung didapatkan oleh peneliti dari subjek atau penelitian yang diperoleh melalui pihak lain. Data sekunder ini biasanya diperoleh dari beberapa bukti dokumentasi ataupun dari beberapa sumber kajian pustaka seperti buku, jurnal, *google book*, pendapat ulama, salaf dan kontemporer, serta referensi yang ada kaitanya dengan sewa menyewa maupun akad ijarah dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.⁴

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data memiliki tujuan yaitu mendapatkan data. Hal ini digunakan untuk menjawab dari rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian. Peneliti sendiri merupakan subjek yang menjadi *instrument* penelitian dalam penelitian kualitatif. Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode menganalisis yang digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan lapangan dengan tujuan peneliti dapat memperoleh gambaran yang luas tentang permasalahan yang akan diteliti. Dengan demikian peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian.⁵

⁴ Arikunto Suharsimi, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.', Jakarta: Rineka Cipta, 2013, p. 172, h 114 <<http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/62880>>.

⁵ M.Pd. Prof. Dr. Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data, 2016 h. 37 <<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1137473>>.

Peneliti melakukan observasi di toko Sido *Adventure* MIP untuk mengetahui informasi terkait sewa menyewa alat *outdoor* dalam *akad ijarah* dan mengamati situasi dan kondisi di objek lokasi penelitian secara langsung sehingga memperoleh konsep yang jelas dan berkaitan dengan permasalahan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara kedua belah pihak dengan melibatkan seseorang yang ingin mendapatkan informasi secara jelas dan aktual dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan melalui percakapan antara peneliti dengan subjek penelitian dengan tujuan tertentu dengan menggunakan metode survey atau datang ke tempat lokasi.⁶ Adapun jenis-jenis wawancara yang dilakukan pertama, wawancara terstruktur yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data setelah mengetahui dengan pasti mengenai informasi apa yang didapat. Dalam melakukan wawancara ini peneliti perlu mempersiapkan *instrument* berupa pertanyaan tertulis yang *alternative*, alat bantu seperti *tape recorder* atau yang lainnya. Kedua, wawancara tidak terstruktur yaitu peneliti tidak menggunakan wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data dari informan.

Dengan demikian penelitian mewawancarai pemilik toko Sido *Adventure* MIP yaitu Miftah, ataupun penyewa untuk mendapatkan informasi mengenai mekanisme sewa menyewa alat *outdoor* di Sido *Adventure* MIP. Dalam hal ini peneliti juga akan memperoleh data yang ada kaitanya dengan mekanisme sewa menyewa alat *outdoor* dalam *akad ijarah*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dapat menghasilkan berbentuk gambar, catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yaitu dengan mengambil gambar berupa foto yang dilakukan selama proses penelitian sebagai pelengkap dalam metode kualitatif dengan tujuan hasil dari observasi dan wawancara lebih detail

⁶ M.A. Prof. DR. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan 38 (Bandung: Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018, 2018) <<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1133305>>.

dan akurat.⁷ Hal ini diperoleh untuk mendapatkan data umum objek penelitian yang berupa profil toko, transkrip penyewaan serta catatan keseharian penyewaan pemilik toko alat *outdoor* Sido *Adventure* MIP. Selain itu dokumen lainnya berupa buku-buku maupun jurnal yang ada kaitanya dengan akad *ijarah* dan akad *ba'i*.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Memperpanjang masa pengamatan

Peneliti melakukan dengan perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti dapat mengecek kembali data yang telah diperoleh untuk memastikan data tersebut, sehingga pengamatan di toko Sido *Adventure* MIP dapat dilakukan lebih luas dan mendalam serta diperolehnya data secara jelas dan pasti kebenarannya.

2. Ketekunan pengamatan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan teliti serta berkesinambungan. Dengan demikian data yang diperoleh dari toko Sido *Adventure* MIP dapat memberikan gambaran secara akurat serta urutan peristiwa dapat diolah secara sistematis selama proses penelitian.

3. Triangulasi

Pada pengujian keabsahan data triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai cara dan waktu. Adapun triangulasi sebagai berikut:⁸

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara pengecekan pada data yang didapat dari berbagai sumber yaitu dari pemilik toko, penyewa dan data yang dimiliki oleh toko Sido *Adventure* MIP.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik ini untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan pengecekan data yang didapat dari berbagai sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Peneliti memperoleh data dari hasil observasi kemudian dilakukannya pengecekan dengan wawancara.

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed.1.Cet.6, 2008 <<https://simpus.mkri.id/opac/detail-opac?id=7454>>.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 273-274.

c. **Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu ini memperoleh data dengan teknik wawancara yang dilakukan sebelum pelaksanaan, sehingga peneliti saling menghubungi dari pemilik toko ataupun penyewa melalui media sosial dengan tujuan wawancara dengan narasumber untuk menghasilkan data yang lebih valid. Dalam hal pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi pada waktu maupu situasi yang berbeda sampai memperoleh data yang kredibel.

4. **Menggunakan Bahan Referensi**

Dalam melakukan penelitian ini terdapat referensi yang berkaitan dengan hasil wawancara yang dicatat oleh penulis serta pengambilan foto untuk dokumentasi, Selain itu penulis juga memperoleh data dari beberapa kajian literatur seperti buku, jurnal, dan mekanisme sewa menyewa dalam perspektif Hukum Ekonomi Syariah. Hal ini digunakan sebagai bahan referensi untuk pendukung dan pembuktian data selama proses penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan hasil akhir suatu proses yang diperoleh secara sistematis melalui pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan sebagainya, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang dikumpulkan, dengan demikian penemuan penelitian dapat disajikan dan memberikan kejelasan terhadap realitas. Dalam penelitian kualitatif menganalisis data dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan penelitian. Upaya yang dilakukan untuk menganalisis data dengan cara menentukan data, mencari data, memilih satuan yang dapat dikelola. Adapun tahap-tahap yang digunakan peneliti dalam proses analisis data sebagai berikut :

1. **Redukasi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian dan merangkum serta memilih hal-hal pokok yang memfokuskan terhadap hal-hal yang penting. Dengan demikian reduksi data berlangsung selama proses penelitian dilakukan di toko Sido

Adventure MIP, hal ini memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.⁹

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap selanjutnya yaitu penyajian data yang meliputi pengklarifasian dan indentifikasi data. Data pada penelitian di toko Sido *Adventure MIP* akan ditulis, dikumpulkan secara teroganisir disajikan dengan bentuk teks naratif dan kejadian atau peristiwa yang sudah terjadi sebelumnya. Kondisi yang seperti ini akan mempermudah dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir penelitian yang terdapat kesimpulan jawaban masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal penelitian. Pada tahap ini kesimpulan dilakukan dengan tujuan merumuskan makna penelitian dari data yang harus diuji kebenaran, kesamaan untuk membuat kesimpulan atas jawaban dari permasalahan.

Teknik analisis data penelitian kualitatif yang digunakan penulis yaitu dengan merangkum dan mengumpulkan hal-hal pokok serta fokus penelitian dari data yang diperoleh dengan menyusun catatan dalam bagian yang telah diklarifikasi dan menyimpulkan hasil penelitian. Peneliti dalam hal ini mengumpulkan data mulai dari pengamatan maupun hasil wawancara pada pemilik toko alat *outdoor* Sido *Adventure MIP*. Dalam hal ini peneliti melakukan pertanyaan kepada narasumber dengan cara berulang-ulang sampai mendapatkan data secara lengkap dan jelas dari narasumber. Setelah mendapatkan data secara lengkap peneliti melakukan analisis atas jawaban dari narasumber tersebut.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (ALFABETA, 2016) hlm.338
<<https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/208430/metode-penelitian-kombinasi-mixed-methods->>.